

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

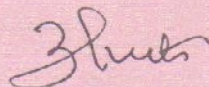
### PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI SMA NEGERI DI KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : Walandrianto  
Nim /Tm : 88639 / 2007  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Jurusan : Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2012

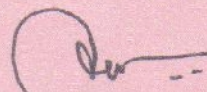
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



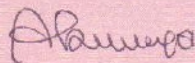
Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S  
Nip.19610502 198601 2 001

Pembimbing II,



Drs. Auzar Luky  
Nip.19470520 197302 1 001

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida, S. M.Si  
Nip. 19660206 199203 2 001

## **ABSTRAK**

**Walandrianto, 2007/88639 : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupten Sijunjung. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Th 2011.**

**Pembimbing I : Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S**

**Pembimbing II: Drs. Auzar Luky**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Objek penelitian ini adalah guru ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung berjumlah 31 orang. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau total sampling. Angket dianalisis dengan statistik deskriptif dan observasi ditinjau langsung ke sekolah penelitian yaitu SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung.

Temuan penelitian ini adalah tentang Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung. (1)Supervisi kepala sekolah dinilai dari rerata item pernyataan yang mana diperoleh skor rata – rata 4.08 berada pada kategori baik. (2) kinerja guru ekonomi dilihat dari rerata per item diperoleh skor sebesar 4.49 yang berada pada kategori sangat baik.(3) Supervisi kepala Sekolah Berpengaruh Signifikan Terhadap kinerja Guru Ekonomi di SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung dengan tingkat pengaruh sebesar 22,3%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis menyarankan kepada kepala sekolah untuk mempertahankan pelaksanaan supervisi yang telah baik dan meningkatkan kualitas supervisi untuk masa yang akan datang yang masih rendah seperti kepala sekolah melakukan observasi dan mendatangkan nara sumber dari luar. Kemudian guru ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja yang masih tergolong rendah contohnya guru menggunakan metode yang berbeda setiap kali pertemuan, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan, guru menggunakan media tambahan supaya siswa mudah mengerti dalam pembelajaran, guru memantau kemajuan siswa setiap kali pertemuan, guru memahami prinsip – prinsip penelitian pendidikan, dan mengadakan penelitian pendidikan. Pada indikator kinerja skor terendah disarankan kepada dinas untuk mengadakan pelatihan lebih lanjut untuk memperbaiki kinerjanya.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahimatullahi wabarakatuh*

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat dan karunian-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Arwah junjungan umat, yakni Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, motivasi, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S, selaku pembimbing I dan Ketua Tim Penguji dan Bapak Drs. Auzar Luky selaku pembimbing II dan Penesehat Akademik yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNP.
2. Dra. Armida S, M.Si selaku ketua Program Studi dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi.
3. Ibu Dra. Armida, S. M.Si, selaku penelaah Proposal penulis dan sekaligus sebagai penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dessi Susanti, S.Pd, selaku penguji II skripsi penulis yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
6. Bapak/ibu Dosen dan staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
7. Bapak dan ibu kepala sekolah SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung yang telah memberikan izin untuk proses penelitian ini.
8. Majelis Guru serta karyawan/ti SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
9. Bapak dan ibunda serta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun material kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan – rekan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2007 yang seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.



Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan – kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dengan itu segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Sebagai penutup penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin  
.....ya rabbal Alamin.....

Padang, Februari 2012

**Penulis**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK</b>	i
<b>KATA PENGANTAR</b>	ii
<b>DAFTAR ISI</b>	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan	10
F. Manfaat	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teoritis	
1. Kinerja Guru	12
a. Pengertian kinerja guru	12
b. Faktor – faktor mempengaruhi kinerja guru	14
c. Upaya Peningkatan Kinerja Guru	15
d. Penilaian Kinerja Guru	16
e. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja Guru	17

2. Supervisi .....	18
a. Pengertian Supervisi .....	18
b. Karakteristik Supervisi .....	19
c. Faktor – faktor yang mempengaruhi supervisi .....	20
d. Tujuan Supervisi .....	21
e. Prinsip Supervisi .....	23
f. Fungsi supervisi .....	23
g. Peranan Supervisi .....	24
h. Teknik Supervisi .....	25
i. Proses Pelaksanaan Supervisi .....	30
j. Aspek yang di Supervisi .....	30
k. Waktu Pelaksanaan Supervisi .....	31
3. Pengaruh Supervisi Terhadap kinerja guru Ekonomi .....	32
B. Penelitian Relevan .....	34
C. Kerangka Konseptual .....	35
D. Hipotesis .....	36

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	39
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	39

F. Defenisi Operasiona .....	39
G. Instrumen Penelitian .....	41
H. Teknik Analisis Data .....	46

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	51
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	51
2. Analisi Deskriptif Variabel Penelitian .....	54
a. Supervisi Kepala Sekolah .....	55
b. Kinerja Guru Ekonomi .....	61
3. Analisis Induktif .....	69
a. Uji Normalitas .....	69
b. Uji Homogenitas .....	69
c. Regresi Sederhana .....	70
d. Koefesien Determinasi .....	71
e. Pengujian Hipotesis .....	72
B. PEMBAHASAN .....	72

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	78

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – kisi Instrumen .....	83
2. Angket Penelitian .....	84
3. Hasil Uji Coba Supervisi Kepala Sekolah .....	90
4. Tabulasi Supervisi Kepala Sekolah .....	92
5. Hasil Uji Coba Kinerja Guru Ekonomi .....	93
6. Tabulasi Kinerja Guru Ekonomi .....	94
7. Tabulasi Supervisi Kepala Sekolah Setelah Penelitian .....	97
8. Tabulasi Kinerja Guru Ekonomi Setelah Penelitian .....	99
9. Hasil Tabel Frekuensi Supervisi Kepala Sekolah .....	101
10. Hasil Tabel Frekuensi Kinerja Guru Ekonomi .....	107
11. Hasil Distribusi Frekuensi Supervisi Kepala Sekolah .....	114
12. Hasil Distribusi Frekuensi Kinerja Guru Ekonomi .....	116
13. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas .....	118
14. Hasil Regresi Sederhana .....	119
15. T tabel .....	121
16. Surat Uji Coba Penelitian .....	122
17. Surat Izin Penelitian .....	123
18. Surat Keterangan Dari Sekolah.....	124

## Daftar Gambar

Gambar	Halaman
Kerangka Konseptual .....	36

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kineja Guru Ekonomi .....	5
2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
3. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian.....	41
4. Uji Coba Reabilitas .....	45
5. Kriteria Tingkat Pencapaian Responden .....	47
6. Nama dan alamat tempat penelitian .....	52
7. Jumlah Guru Ekonomi .....	53
8. Jumlah Siswa .....	54
9. Kriteria Tingkat Pencapaian Responden .....	55
10. Distribusi frekuensi supervisi kepala sekolah .....	56
11. Distribusi frekuensi kinerja guru ekonomi .....	62
12. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	69
13. Uji Homogenitas .....	70
14. Uji Regresi sederhana .....	70
15. Hasil Perhitungan Nilai $r^2$ .....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, guru sebagai profesi menyangkut persyaratan tertentu sebagaimana tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam pasal 39 (1) dan (2) dinyatakan bahwa: Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab diatas, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan ketrampilan tertentu. Kemampuan dan keterampilan



tersebut sebagai bagian dari kompetensi profesionalisme guru. Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki oleh guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Tugas guru erat kaitannya dengan peningkatan sumber daya manusia melalui sektor pendidikan, oleh karena itu perlu upaya-upaya untuk meningkatkan mutu guru untuk menjadi tenaga profesional. Agar peningkatan mutu pendidikan dapat berhasil. Sebagaimana dikemukakan oleh Tilaar (1999:104) peningkatan kualitas pendidikan tergantung banyak hal, terutama mutu gurunya.

Untuk menjadikan guru sebagai tenaga profesional maka perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan, dan menjadikan guru sebagai tenaga kerja perlu diperhatikan, dihargai dan diakui keprofesionalannya. Untuk membuat mereka menjadi profesional tidak semata-mata hanya meningkatkan kompetensinya baik melalui pemberian penataran, pelatihan maupun memperoleh kesempatan untuk belajar lagi namun perlu juga memperhatikan guru dari segi yang lain seperti peningkatan disiplin, pemberian motivasi, pemberian bimbingan melalui supervisi, pemberian insentif, gaji yang layak dengan keprofesionalnya sehingga memungkinkan guru menjadi puas dalam bekerja sebagai pendidik. Kepuasan kerja bagi guru sebagai pendidik diperlukan untuk meningkatkan kinerjanya. Kepuasan kerja berkenaan dengan kesesuaian antara harapan seseorang dengan imbalan yang disediakan. Kepuasan kerja guru berdampak pada prestasi kerja, disiplin, kualitas kerjanya. Pada guru yang puas terhadap pekerjaannya maka kinerjanya akan

meningkat kemungkinan akan berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Kinerja guru atau prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu Hasibuan, (dalam laeli, 200: 94) :

‘‘Kinerja guru akan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur dan objektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya’’.

Oleh karena itu tugas kepala sekolah selaku manager adalah melakukan penilaian terhadap kinerja guru. Penilaian ini penting untuk dilakukan mengingat fungsinya sebagai alat motivasi bagi pimpinan kepada guru maupun bagi guru itu sendiri. Ada beberapa hal yang menyebabkan meningkatnya kinerja guru, namun penulis mencoba mengkaji masalah Supervisi yang diberikan oleh kepala sekolah. Supervisi dalam hal ini adalah mengenai tanggapan guru terhadap pelaksanaan pembinaan dan bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah yang nantinya berdampak kepada kinerja guru yaitu kualitas pengajaran. Supervisi pendidikan didefinisikan sebagai proses mengamati, mengawasi, atau bimbingan dan menstimulir kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh orang lain dengan maksud mengadakan perbaikan. (Mukhtar, 2009:40). Tugas pokok pengawas sekolah/satuan pendidikan

adalah melakukan penilaian dan pembinaan dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial. Berdasarkan tugas pokok dan fungsi di atas minimal ada tiga kegiatan yang harus dilaksanakan pengawas yakni:

1. Melakukan pembinaan pengembangan kualitas sekolah, kinerja kepala sekolah, kinerja guru, dan kinerja seluruh staf sekolah,
2. Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan program sekolah beserta pengembangannya.
3. Melakukan penilaian terhadap proses dan hasil program pengembangan sekolah secara kolaboratif dengan *Stakeholder* sekolah.

Dengan adanya pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah diharapkan memberi dampak terhadap terbentuknya sikap profesional guru. Sikap profesional guru merupakan hal yang amat penting dalam memelihara dan meningkatkan profesionalitas guru, karena selalu berpengaruh pada perilaku dan aktivitas keseharian guru. Perilaku profesional akan lebih diwujudkan dalam diri guru apabila institusi tempat ia bekerja memberi perhatian lebih banyak pada pembinaan, pembentukan, dan pengembangan sikap profesional (Pidarta, 2002:380).

Supervisi kepala sekolah akan berpengaruh secara psikologis terhadap kinerja guru, guru yang puas dengan pemberian Supervisi kepala sekolah maka ia akan bekerja dengan sukarela yang akhirnya dapat membuat produktivitas kerja guru

meningkat. Tetapi jika guru kurang puas terhadap pelaksanaan supervisi kepala sekolah maka guru dalam bekerja kurang bergairah, hal ini mengakibatkan produktivitas guru menurun.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dari beberapa sekolah SMA Negeri dan dinas pendidikan Kabupaten Sijunjung bahwa kinerja guru ekonomi masih terdapat kekurangan - kekurangan salah satunya disebabkan oleh pembinaan dari kepala sekolah itu sendiri. Fenomena yang peneliti dapatkan disaat observasi di lapangan selama satu minggu dapat di lampirkan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung**

No	Pernyataan	Alternatif					
		SR		JR		TP	
		Jumlah Guru	(%)	Jumlah Guru	(%)	Jumlah Guru	(%)
1	Merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	10	77%	3	23%		0%
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik	6	46%	7	54%		0%
3	Mengaitkan materi dengan realita kehidupan/ lingkungan peserta didik	4	31%	9	69%		0%
4	Menggunakan media dan metode yang berbeda tiap kali dalam pembelajaran	6	46%	7	54%		0%
5	memantau kemajuan belajar siswa setiap kali pertemuan	8	62%	5	38%		0%
6	Melakukan evaluasi pembelajaran	6	46%	7	54%		0%
7	Melakukan penelitian tindakan kelas (PTK)	3	23%	6	47%	4	30%
	Jumlah (rata – rata)		47%		49%		4%

*Sumber :Hasil Wawancara Guru Ekonomi*



Berdasarkan tabel hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa masih terdapat kelemahan – kelamahan kinerja guru bidang studi ekonomi seperti, Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik yang mana hanya 46% guru ekonomi sering mempraktekan sedangkan sisanya 54% jarang dipraktekan oleh guru ekonomi dalam pembelajaran kemudian mengaitkan materi dengan realita kahidupan dan lingkungan peserta didik yang hanya mencapai 31% yang sering dilakukan dan 69% guru ekonomi jarang mempraktekan didalam pembelajaran.

Selain itu menggunakan media dan metode yang berbeda setiap kali pembelajaran masih jarang dilakukan oleh sebagian guru ekonomi, dilihat dari beberapa guru ekonomi yang diwawancara dapat diketahui bahwa hanya 46% guru ekonomi sering melaksanakannya dan 54% guru jarang melaksanakan selain itu metode yang dipakai oleh guru ekonomi dalam pembelajaran kurang bervariasi salah satu metode yang sering dipakai yaitu metode Ceramah sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih belum begitu baik, contoh : modifikasi tingkah laku, pendekatan pemecahan masalah kelompok yang mana hanya 46% sering dilakukan bahkan 54% guru jarangkan mempraktekannya dan di dalam melakukan penilaian belum sesuai dengan kaidah evaluasi.

Selanjutnya melakukan penelitian pendidikan yang dilakukan oleh guru ekonomi jarang terlaksana hanya 23% guru yang sering melakukannya dari 13 orang guru yang diwawancara dan 47% guru jarang melaksanakan bahkan ada tidak pernah melakukannya yang mana 30% dari 13 orang guru ekonomi tidak melakukannya,

sedangkan tujuan dari penelitian pendidikan itu sendiri untuk melihat kelemahan – kelemahan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran sebelumnya. Namun disamping itu ada beberapa kinerja guru sudah baik seperti Merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sebelum pembelajaran yang mana 77% guru dari 13 orang guru yang diwawancara sudah melaksanakannya selanjutnya memantau kemajuan belajar siswa setiap kali pertemuan sudah terlaksana seperti yang diharapkan dan untuk memperbaiki kekurangan tersebut guru ekonomi Kabupaten Sijunjung telah melakukan dengan berbagai cara salah satunya memperbaharui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang selama ini kurang terlaksana dengan baik.

Selain itu juga sangat perlu peranan kepala sekolah dalam meningkat kinerja guru sehingga apa yang diharapkan oleh Kabupaten Sijunjung sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kemudian harus didukung dengan peningkatan supervisi kepala sekolah yang selama ini belum berjalan dengan baik, masih banyak kendala atau persoalan yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi kepala sekolah. Secara umum persoalan tersebut meliputi: kualitas supervisi dari kepala sekolah yang masih tergolong belum baik, Kepala sekolah belum maksimal mungkin menjalankan fungsinya Sebagai Supervisor sehingga pelaksanaan Supervisi belum maksimal mungkin sehingga ia belum bisa dijadikan teladan oleh para bawahannya dan fasilitas yang tersedia disekolah masih kurang karena hal tersebut kinerja guru ekonomi belum terlaksana seperti yang diharapkan oleh Kabupaten Sijunjung. Padahal tujuan supervisi untuk membantu guru-guru melihat dengan jelas tujuan pendidikan dan berusaha

mencapai tujuan pendidikan itu dengan membina dan mengembangkan metode-metode dan prosedur pengajaran yang lebih baik.

Mukhtar (2010: 39) mengungkapkan bahwa di dalam kenyataannya memang beberapa tahun terakhir ini, baik pengawas maupun kepala sekolah seluruh Indonesia belum dapat menjalankan kegiatan supervisi dengan baik, bahkan kurang ke efektifitasnya. Adapun alasan yang utama bertumpu pada dua hal, yaitu, pertama : beban pengawas dan kepala sekolah terlalu berat.

Di samping itu transparansi yang diharapkan oleh para guru terhadap kepala sekolah juga belum terlaksana sebagaimana mestinya sehingga kepercayaan guru terhadap kepala sekolah masih rendah. Kemudian sifat kepala sekolah yang kadang kala peduli dan kadang kala tidak peduli terhadap sekolah. Ini dapat dilihat dari kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah seperti mengadakan rapat, mengadakan diskusi kelompok, mengadakan kunjungan kelas, mengadakan kunjungan observasi dan melakukan bimbingan guru – guru. Dari kegiatan di atas yang sering dipraktikkan oleh kepala sekolah adalah mengadakan rapat dengan para anggota, sedangkan yang lain jarang dipraktikkan.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah belum maksimal mungkin menjalankan fungsinya Sebagai Supervisor sehingga pelaksanaan Supervisi belum maksimal mungkin.
2. Masih terdapatnya kekurangan dan kelemahan kinerja guru ekonomi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, salah satunya penggunaan metode dalam pembelajaran, mengaitkan materi dengan lingkungan siswa dan melakukan penelitian pendidikan.
3. Fasilitas yang tersedia di sekolah masih Kurang

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar peneliti ini terfokus pada masalah, maka penulis membatasi penelitian ini pada “Kepala Sekolah belum mampu menjalankan fungsinya dengan baik serta Kinerja Guru Ekonomi tingkat SMA Negeri belum terlaksana seperti yang diharapkan di Kabupaten Sijunjung”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Sejauhmana Supervisi Kepala Sekolah Berpengaruh terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung”?



### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung.

### **F. Manfaat penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pendidikan, khususnya tentang supervisi pendidikan di bidang penelitian yang sejenis.

#### **2. Bagi pengambil kebijakan**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana yang positif bagi seluruh kepala sekolah SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung untuk meningkatkan supervisi kepala sekolah kondusif sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.
- b. Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi dinas pendidikan Kabupaten Sijunjung dalam perencanaan masa datang.

#### **3. Bagi peneliti lebih lanjut**

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi peneliti lebih lanjut yang meneliti tentang Supervisi dan kinerja guru.

4. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar serjana pendidikan pada program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu Sejauhmana Supervisi Kepala Sekolah Berpengaruh terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung. Tingkat pengaruh supervisi kepala sekolah sebesar 22.3% sedangkan sisanya 77.7% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, artinya yaitu semakin baik supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah maka akan terdapat peningkatan kinerja guru ekonomi secara positif.

Kemudian tingkat signifikan yaitu 0,007 dengan arah positif sebesar 0,364. Ini berarti *Beta* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung. Berarti supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung.

#### **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data tentang supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Di lihat dari distribusi frekuensi supervisi kepala sekolah bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah sudah tergolong baik, namun disamping itu masih terdapat kelemahan – kelemahan dalam bidang supervisi seperti kepala sekolah melakukan observasi dan mendatangkan nara sumber dari luar. Hendaknya untuk kepala sekolah bias meningkatkan hal tersebut untuk masa yang akan datang dan mempertahankan pelaksanaan supervisi Kepala sekolah yang telah sesuai dengan pelaksanaan supervisi itu.
2. Kemudian diharapkan kepada guru Ekonomi untuk tetap mempertahankan kinerja yang telah sesuai prosedur yang diharapkan, namun ada beberapa kinerja yang mesti perlu ditingkatkan lagi seperti guru menggunakan metode yang berbeda setiap kali pertemuan, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan, guru menggunakan media tambahan supaya siswa mudah mengerti dalam pembelajaran, guru memantau kemajuan siswa setiap kali pertemuan, guru memahami prinsip – prinsip penelitian pendidikan, dan mengadakan penelitian pendidikan. Penelitian pendidikan berguna untuk melihat kelemahan – kelemahan seorang guru dalam pembelajaran. untuk itu diharapkan kepada guru untuk lebih giat lagi dalam meningkatkan kinerjanya bagi item yang lemah dan mempertahankan kinerja yang sudah membaik.
3. Kepada dinas pendidikan, LPTK disarankan untuk melakukan pelatihan tentang kinerja guru dalam pembelajaran agar guru dapat memperbaiki aspek

kinerja yang masih rendah. Selain itu juga disarankan kepada dinas untuk memberikan reward kepada guru – guru yang mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya.

4. Kepada peneliti berikutnya diharapkan untuk menambah ukuran meneliti aspek lain yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja guru seperti dilihat dari jam mengajar guru, sertifikat yang diperoleh guru, pelatihan yang dilakukan guru dan aspek lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ermen. 2003. *Kosep Dasar Dan pelaksanaan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Idris. 2006. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang. Program MM UNP.
- ,2010. *Aplikasi Medel Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang: Fakultas Ekonomi
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik2 konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Laeli Kurniati. 2007. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Purbalingga.
- Mangkunegara, Anwar. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditma
- Mukhtar, Iskandar.2009,*Oreantasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar. 2001 *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kepemimpinan Kareteristik Pekerjaan. Jurnal Manajemen* : w.w.w jurnal sdm.blogspot. com(December 2010).
- Muhlisin/kinerja-guru.pdf.com. <http://www.idb4.wikispaces.com>.(April 2011)
- Muhammad, Arni,dkk. (2003).*Bahan Ajar Profesi Pendidikan*. Padang :FIP UNP.
- Muslim, Banun, S. 2009. *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksra
- Pidarta, Made. 2002. *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim.2004. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*.Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Rina Elfia. 2001. *Pengaruh Pembinaan Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap kinerja Guru di SMKN 2 Bukittinggi*. Tidak diterbitkan. Padang UNP